

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan untuk memperoleh tujuan penelitian. Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini adalah:

1. Sosialisasi kurikulum UPI tahun 2006 hanya dapat dipahami dan cenderung diadaptasi oleh sebagian kecil mahasiswa JPTM FPTK UPI (32 %) yang telah mengontrak mata kuliah PKDO, sedangkan pada umumnya (68 %) mahasiswa tidak dapat memahami dan cenderung tidak mengadaptasinya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa bersikap negatif tentang sosialisasi kurikulum UPI tahun 2006. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh faktor komunikasi, lembaga, agen perubahan yang salah satunya adalah Dosen Pembimbing Akademik, serta model pengembangan kurikulum yang diterapkan di UPI. Faktor-faktor tersebut tidak dapat menumbuhkan perhatian dan pemahaman pada mahasiswa tentang sosialisasi kurikulum UPI tahun 2006.
2. Hampir setengah (44 %) mahasiswa JPTM FPTK UPI yang telah mengontrak mata kuliah PKDO bersikap positif tentang implementasi kurikulum UPI tahun 2006, sedangkan sebagian besar (56 %) mahasiswa bersikap negatif. Hal tersebut berarti bahwa implementasi kurikulum UPI tahun 2006 hanya dipahami dan cenderung diadaptasi oleh 44 % mahasiswa tetapi 56 %

mahasiswa tidak memahami serta cenderung tidak mengadaptasinya. Kondisi yang terjadi dapat disebabkan oleh faktor pengalaman, komunikasi, lembaga, target dan jenis perubahan, serta pihak-pihak yang terkait dengan perubahan tersebut. Perhatian dan pemahaman mahasiswa yang kurang tentang implementasi kurikulum UPI tahun 2006 mengakibatkan sebagian besar sikap yang terbentuk adalah sikap negatif.

3. Mahasiswa JPTM FPTK UPI yang telah mengontrak mata kuliah PKDO yang bersikap positif tentang evaluasi kurikulum UPI tahun 2006 hanya sebagian kecil (24 %), sedangkan mahasiswa pada umumnya (76 %) bersikap negatif tentang hal tersebut. Kondisi itu menunjukkan bahwa laju perubahan dalam evaluasi kurikulum UPI tahun 2006 hanya dapat dipahami dan cenderung diadaptasi oleh 24 % mahasiswa, tetapi 76 % mahasiswa tidak memahami dan cenderung tidak mengadaptasinya. Kondisi yang terjadi dapat disebabkan oleh faktor lembaga, agen perubahan yang berperan yaitu Dosen Pembimbing Akademik, serta fungsi evaluasi kurikulum. Sikap mahasiswa yang terbentuk merupakan akibat dari perhatian dan pemahaman yang kurang tentang evaluasi kurikulum UPI tahun 2006.
4. Sebagian besar (55 %) mahasiswa JPTM FPTK UPI yang telah mengontrak mata kuliah PKDO bersikap negatif tentang implikasi perubahan kurikulum pada proses pembelajaran mata kuliah PKDO di dalam kampus, sedangkan hampir setengah (45 %) mahasiswa bersikap positif tentang hal tersebut. Gambaran yang diperoleh menunjukkan bahwa implikasi perubahan kurikulum pada proses pembelajaran mata kuliah PKDO hanya dipahami dan

cenderung diadaptasi oleh 45 % mahasiswa, tetapi 55 % mahasiswa tidak memahami dan cenderung tidak mengadaptasinya. Kondisi yang terjadi dapat disebabkan oleh faktor perubahan sikap yang tidak diiringi dengan penguatan, penciptaan kebutuhan pada mahasiswa, serta pelaksanaan proses pembelajaran. Sikap yang terbentuk merupakan dampak dari kurangnya perhatian dan pemahaman mahasiswa tentang proses pembelajaran di dalam kampus yang diharapkan oleh perubahan kurikulum.

5. Sebagian besar (58 %) mahasiswa JPTM FPTK UPI yang telah mengontrak mata kuliah PKDO bersikap negatif tentang implikasi perubahan kurikulum pada proses pembelajaran mata kuliah PKDO di luar kampus, sedangkan hampir setengah (42 %) mahasiswa bersikap positif tentang hal tersebut. Gambaran yang diperoleh menunjukkan bahwa implikasi perubahan kurikulum pada proses pembelajaran mata kuliah PKDO di dalam kampus hanya dipahami dan cenderung diadaptasi oleh 42 % mahasiswa, tetapi 58 % mahasiswa tidak memahami dan cenderung tidak mengadaptasinya. Kondisi yang terjadi dapat disebabkan oleh faktor komunikasi, pengalaman, serta penguatan dalam proses pembelajaran. Sikap yang terbentuk merupakan dampak dari kurangnya perhatian dan pemahaman mahasiswa tentang proses pembelajaran di luar kampus yang diharapkan oleh perubahan kurikulum.

## **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa JPTM FPTK UPI disarankan agar lebih banyak berkomunikasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan sosialisasi kurikulum

UPI tahun 2006 dan lebih memperhatikan serta mengikuti sistem nilai yang berlaku di UPI. Bagi Dosen Pembimbing Akademik disarankan agar dapat mensosialisasikan kurikulum UPI tahun 2006 kepada mahasiswa secara lebih jelas dan rinci. Bagi pihak universitas disarankan agar melibatkan mahasiswa dalam proses pengembangan kurikulum selanjutnya.

2. Bagi mahasiswa JPTM FPTK UPI disarankan agar mempersepsikan pengalaman secara positif, berkomunikasi dengan pihak-pihak yang terkait dalam implementasi UPI tahun 2006, serta memperhatikan dan mengikuti sistem nilai yang berlaku di UPI. Bagi Dosen Pembimbing Akademik disarankan agar menginformasikan target yang diharapkan oleh perubahan kurikulum dan jenis perubahan yang dilakukan dalam mengimplementasikan kurikulum UPI tahun 2006. Bagi pihak universitas disarankan agar menginformasikan perubahan kurikulum kepada pihak-pihak lain, seperti orang tua, industri dan masyarakat.
3. Bagi mahasiswa disarankan agar memperhatikan dan mengikuti sistem nilai yang berlaku di UPI. Bagi Dosen Pembimbing Akademik disarankan agar menginformasikan sistem evaluasi kurikulum UPI tahun 2006 kepada mahasiswa. Bagi pihak universitas disarankan agar menetapkan keputusan dan kebijakan yang didasari oleh hasil evaluasi kurikulum UPI tahun 2006.
4. Bagi mahasiswa disarankan agar memahami makna perubahan yang diharapkan oleh kurikulum UPI tahun 2006. Bagi pihak dosen disarankan agar memberikan penguatan bagi proses pembelajaran mahasiswa dan menciptakan kondisi yang mendukung proses pembelajaran sesuai kurikulum UPI tahun

2006. Bagi pihak universitas disarankan agar mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum UPI tahun 2006.

5. Bagi mahasiswa disarankan agar berkomunikasi dengan pihak lain dalam mengikuti proses pembelajaran di luar kampus sesuai dengan tuntutan kurikulum UPI tahun 2006, serta memperkaya pengalaman melalui pembelajaran di luar kampus UPI. Bagi pihak dosen disarankan agar memberikan penguatan dalam proses pembelajaran dan memotivasi mahasiswa untuk menumbuhkan budaya belajar, baik di dalam maupun di luar kampus UPI. Bagi pihak universitas disarankan agar mengatur jadwal kuliah yang memungkinkan mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran di luar kampus UPI.